

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek penerapan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada UMKM Pabrik Roti Sanona, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem ini berhasil meningkatkan kualitas pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha yang sebelumnya dilakukan secara manual dan sederhana. Sebelum SIAPIK digunakan, pencatatan transaksi belum dilakukan secara rutin, belum terdokumentasi dengan baik, serta belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kondisi tersebut membuat informasi keuangan usaha belum tersusun secara optimal sehingga pemilik usaha kesulitan untuk memantau arus kas, mengetahui keuntungan usaha, serta membuat keputusan berdasarkan data yang akurat.

Permasalahan tersebut dianalisis menggunakan metode PIECES yang mencakup aspek *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa sistem pencatatan manual sebelumnya memiliki beberapa kelemahan, seperti proses pencatatan yang lambat dan kurang terorganisir (*Performance*), informasi keuangan yang tidak lengkap serta kurang akurat (*Information*), serta minimnya dukungan data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi usaha (*Economy*). Selain itu, aspek pengendalian (*Control*) juga masih lemah karena pencatatan transaksi belum terdokumentasi secara sistematis sehingga berisiko terjadi kesalahan maupun kehilangan data. Dari sisi efisiensi (*Efficiency*), proses pencatatan memerlukan waktu dan tenaga yang lebih besar, sedangkan dari aspek layanan (*Service*), pemilik usaha kesulitan mendapatkan informasi keuangan secara cepat dan tepat ketika dibutuhkan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, SIAPIK diterapkan sebagai sistem pencatatan keuangan berbasis digital pada Pabrik Roti Sanona. Proses penerapan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi usaha, wawancara, pengumpulan dan penyusunan data transaksi, penginputan data ke dalam SIAPIK, serta pelatihan dan pendampingan kepada pemilik usaha. Melalui penerapan ini, seluruh transaksi usaha seperti penjualan, pembelian bahan baku, dan

biaya operasional dapat dicatat secara digital sehingga lebih tertata, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik.

Hasil penerapan SIAPIK menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek PIECES. Dari aspek *Performance*, proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan rapi. Pada aspek *Information*, kualitas laporan keuangan meningkat karena data yang dihasilkan lebih lengkap, akurat, dan sesuai SAK EMKM. Pada aspek *Economy*, informasi keuangan membantu pemilik usaha dalam memahami kondisi biaya, keuntungan, dan posisi keuangan sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan secara tepat. Pada aspek *Control*, sistem meningkatkan pengendalian data transaksi karena seluruh aktivitas keuangan terdokumentasi secara lebih terstruktur. Pada aspek *Efficiency*, penggunaan SIAPIK mampu menghemat waktu dan tenaga dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sedangkan pada aspek *Service*, pemilik usaha menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi keuangan untuk kebutuhan evaluasi dan perencanaan usaha.

Selain itu, SIAPIK juga mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Dan Laporan Arus Kas sesuai SAK EMKM. Laporan tersebut membantu memantau perkembangan usaha sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, pemilik usaha juga mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mampu menggunakan fitur dasar SIAPIK dalam kegiatan operasional sehari-hari. Proyek ini juga menghasilkan luaran berupa modul penggunaan SIAPIK, laporan keuangan usaha, serta dokumentasi kegiatan yang mendukung keberlanjutan sistem di Pabrik Roti Sanona.

Dengan demikian, penerapan SIAPIK dapat dinyatakan efektif dalam mengatasi permasalahan yang sebelumnya diidentifikasi melalui metode PIECES, karena mampu memperbaiki seluruh aspek penilaian sistem. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas administrasi keuangan UMKM Pabrik Roti Sanona, tetapi juga mendukung pengelolaan usaha yang profesional, transparan, efisien, dan berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pelaksanaan proyek ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan SIAPIK sebaiknya terus diterapkan secara berkelanjutan agar pemilik usaha semakin terbiasa menggunakan sistem pencatatan keuangan berbasis digital dalam kegiatan operasional usaha.
- 2) Pabrik Roti Sanona diharapkan dapat terus menggunakan SIAPIK secara konsisten agar pencatatan transaksi keuangan usaha tetap teratur dan terdokumentasi dengan baik.
- 3) Pemilik usaha diharapkan dapat mencatat setiap transaksi usaha secara rutin sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan akurat.
- 4) Laporan keuangan yang dihasilkan melalui SIAPIK diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan usaha, serta membantu dalam menentukan keputusan usaha.

Penerapan SIAPIK pada Pabrik Roti Sanona dapat menjadi gambaran penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital bagi UMKM yang masih menggunakan sistem manual. Penggunaan sistem pencatatan berbasis digital seperti SIAPIK juga dapat menjadi usulan program untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital pada UMKM agar pengelolaan usaha menjadi lebih teratur dan terorganisir. Dengan diterapkannya SIAPIK pada Pabrik Roti Sanona, diharapkan pengelolaan keuangan usaha dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir, sehingga mampu mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.